

STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Felistina Hia¹, Bezisokhi Laoli², Arianto Lahagu³, Eka Septianti Laoli⁴
Universitas Nias^{1,2,3,4}

Jalan Yos Sudarso No. 118 E/S Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli^{1,2,3,4}
Sur-el Koresponden: felistina62@gmail.com¹, bezisokhilaoli@gmail.com²,
ariantolahagu8084@gmail.com³, septianti.laoli@gmail.com⁴

Article info

Article history:
Received: 27-09-2024
Revised : 20-10-2024
Accepted: 04-11-2024

ABSTRACT

Student inactivity at SMA Negeri 1 Hiliduho is characterized by students' passiveness when learning begins and no response from students. The aim of this research is to determine the effect of learning strategies to improve thinking skills (SPPKB) on the active learning of class X students at SMA Negeri 1 Hiliduho. The research method used is a quantitative method. The results of the research show that the average value of student activity through the questionnaire instrument from the validity test was $r_{count} = 0.844 > t_{table} = 0.361$ and the reliability test obtained $r_{11} = 0.915$. From the results of the hypothesis, $t_{count} = 89.58 > t_{count} = 1.697$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an influence of learning strategies on increasing thinking abilities on students' active learning.

Keywords:

Learning Strategy to
Improve Thinking
Skills, Student
Learning Activeness

ABSTRAK

Ketidakaktifan siswa di SMA Negeri 1 Hiliduho ditandai dengan pasifnya siswa saat pembelajaran dimulai dan tidak adanya respon dari siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) terhadap keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Hiliduho. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai keaktifan siswa melalui instrumen angket dari uji validitas diperoleh $r_{hitung} = 0,844 > t_{tabel} = 0,361$ dan uji reliabilitas diperoleh $r_{11} = 0,915$. Dari hasil hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 89,58 > t_{hitung} = 1,697$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap keaktifan belajar siswa.

Kata Kunci:

Strategi Pembelajaran
Peningkatan
Kemampuan Berpikir,
Keaktifan Belajar
Siswa

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Bina Darma.

1. PENDAHULUAN

Dalam mencapai mutu pendidikan berkualitas dan keberhasilan suatu pembelajaran pada masa sekarang ini, diawali dengan perencanaan yang sangat matang. Berhasilnya pendidikan, maka hendaknya pembelajaran disusun dengan matang dengan melaksanakan strategi pembelajaran yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efisien, dan memunculkan suatu keaktifan siswa. "Strategi merupakan metode yang memberikan solusi dan informasi." (Hazin, 2024). Menurut Hapsari & Marmoah (2022) bahwa strategi pembelajaran adalah seluruh cara agar capaian belajar dapat tercapai. Pencapaian hasil belajar yang baik dari peserta didik juga dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh guru. Menurut Yurniati &

Waspodo (2022) bahwa kompetensi juga merupakan syarat utama bagi guru dalam memberikan pembelajaran yang efektif agar dapat menarik minat belajar siswa.

Pendekatan pembelajaran di sekolah mencakup berbagai strategi, termasuk Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB), strategi ini diutamakan terlibatnya mental siswa secara maksimal, mendorong siswa untuk aktif berpikir, bukan hanya mendengar dan mencatat. Bago, (2024) menjelaskan bahwa SPPKB mengembangkan daya pikir melalui analisis fakta dan pengalaman pemecahan masalah, dengan materi yang ditemukan siswa sendiri melalui dialog dan pengalaman belajar. Menurut Abrari et al., (2024) Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) berfokus pada peningkatan keahlian berfikir siswa melalui analisis fakta dan penghubungan pengalaman siswa dengan kehidupan nyata.

Zukmadini et al., (2021) menyatakan bahwa strategi dibutuhkan dalam pembelajaran agar meningkatnya kemampuan berpikir membuat pendidikan lebih bermakna, dengan siswa lebih aktif dan belajar mendalami, bukan hanya menghafal, sehingga meningkatkan minat belajar. Namun, strategi ini mengharuskan siswa aktif dalam proses pembelajaran, bukan sekadar mendengar dan mencatat. Menurut Kumullah & Yulianto, (2020) keaktifan siswa sangat penting dalam pembelajaran karena memungkinkan keterlibatan aktif yang mengembangkan kemampuan berpikir. Tanpa keaktifan siswa, proses belajar mengajar tidak akan efektif. "Pelaksanaan strategi pembelajaran kemampuan berpikir meningkatkan keterlibatan aktif siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, tertanam dalam pikiran, dan menghasilkan hasil yang optimal". (Arlina et al., 2023). Dewi & Fauziati, (2021) menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa ditandai oleh keterlibatan mereka dalam menyelesaikan tugas, mengemukakan pendapat, bertanggungjawab, dan saling kerja sama antar siswa.

Berdasarkan observasi sebelumnya di SMA Negeri 1 Hiliduhu, di lokasi penelitian didapatkan sejumlah informasi bahwa pelaksanaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) kepada siswa pada saat berlangsungnya kegiatan belajar Pendidikan Ekonomi belum digunakan guru saat mengajar. Selain itu, kondisi siswa pada sekolah tersebut rata-rata tidak aktif dan tidak memberi respon pada saat pelajaran dimulai, sehingga menimbulkan turunnya semangat belajar yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Ketidakaktifan siswa juga ditandai dengan seringnya siswa keluar masuk kelas, hal tersebut dikarenakan para siswa cenderung merasa bosan dan jenuh pada materi pelajaran yang disajikan oleh guru. Dari permasalahan tersebut, diperlukan inovasi model pembelajaran baru yang lebih efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam setiap pembelajaran. Model pembelajaran baru berupa strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir siswa diharapkan dapat merubah proses pembelajaran yang awalnya monoton menjadi aktif, sehingga siswa dapat memberikan argumen menurut pemahamannya terkait materi yang diberikan, sehingga dapat melatih berpikir kritis siswa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam metode kuantitatif. Penelitian tersebut merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara tepat. Jenis penelitian metode kuantitatif yang digunakan oleh peneliti yaitu eksperimen *one-group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini terdapat pretest (tes awal) sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membedakan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan pada tes akhir (posttest).

2.2 Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB), yang memengaruhi atau ada perubahan pada variabel terikat. Sementara variabel terikat adalah variabel yang memengaruhi atau hasil, karena ada variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Hiliduho. Lokasi pelaksanaan penelitian ini di SMA Negeri 1 Hiliduho pada tahun pelajaran 2023/2024.

2.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini dikumpulkan berupa hasil pemberian angket berupa kuesioner, observasi dan dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal dan data sekolah yang mendukung permasalahan penelitian ini.

2.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen tes kemampuan pemecahan masalah berupa tes dan angket yang disusun berdasarkan indikator kreativitas siswa. Tes kreativitas dalam instrumen penelitian ini terdiri dari tes awal, tes akhir dan angket. Tes akhir di uji coba di SMA Negeri 1 Hiliduho untuk keperluan uji kelayakan tes akhir yaitu uji validitas tes dan uji reliabilitas.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi tujuan untuk mendapat informasi dan keterangan dari hasil penelitian dan tanpa adanya suatu teknik maka para peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner, observasi dan dokumentasi.

2.6 Teknik Analisis Data

“Teknik menganalisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan hasil/jawaban dari masalah yang terdapat pada penelitian dan untuk melakukan pengujian hipotesis.” (Susanto et al., 2024). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara kuantitatif yang akan diolah dengan cara statistik dan berbentuk angka. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari verifikasi data, pengolahan angket, uji *T paired sampel test*, uji homogenitas, uji normalitas, uji koefisien determinan, regresi linear sederhana, dan hipotesa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi Instrumen merupakan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti guna melihat apakah instrumen yang digunakan mampu mengukur data dari variabel secara tepat. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket keaktifan belajar siswa. Angket kreativitas siswa untuk mendapatkan data dengan jumlah 25 (dua puluh lima) butir pernyataan dengan 4 (empat) jawaban pilihan untuk masing-masing butir soal. Validasi instrumen dikatakan baik, jika instrumen tersebut memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

Dalam pengujian uji *T paired sampel test* perlu diketahui apakah ada hasil signifikan pada angket kreativitas siswa yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.
Hasil Uji T *Paired Samples Test* pada Angket Keaktifan Belajar Siswa (Y)

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Paired Sample 1	VAR00001 - VAR00002	-75,80000	4,63421	,84609	-77,53044	-74,06956	-89,589	2	,000

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 26

Berdasarkan pada tabel hasil analisis uji *T paired sampel test* menunjukkan bahwa t hitung yang diperoleh untuk data pretest dan posttest dari hasil angket kreativitas siswa sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 89,58 dan ttabel 1.697 untuk N = 30. Selanjutnya dikonfirmasi pada nilai signifikan. (2-tailed) sebesar 0,00, < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Hiliduho tahun Pelajaran 2023/2024.

Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik berikutnya. Dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah yaitu jika nilai signifikansi atau Sig. < 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen). Selanjutnya, jika nilai signifikansi atau Sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen). Berikut dapat dilihat hasil datanya pada tabel berikut.

Tabel 2.
Hasil Uji Homogenitas pada Angket
Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Test of Homogeneity of Variances		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
VAR00001	Based on Mean	4,152	5	18	,011
	Based on Median	1,886	5	18	,147
	Based on Median and with adjusted df	1,886	5	7,000	,215
	Based on trimmed mean	3,086	5	18	,035

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 26.

Berdasarkan hasil pengolahan data di SPSS dapat dilihat bahwa dari tabel di atas nilai signifikan 0,010 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari populasi mempunyai varians sama atau homogenitas.

Uji Normalitas merupakan salah satu uji persyaratan untuk menguji kenormalan distribusinya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Berikut hasil data pada angket kreativitas siswa pada uji normalitasnya.

Tabel 3.
Hasil Uji **Normalitas** pada Angket
Keaktifan Belajar Siswa (Y)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,23794906
Most Extreme Differences	Absolute	,207
	Positive	,207
	Negative	-,167
Test Statistic		,207
Asymp. Sig. (2-tailed)		,020^c

- a. Test distribution is Normal.**
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 26.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan yaitu 0,207 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa memenuhi kriteria uji normalitas sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residul berdistribusi normal.

Pada uji koefisien determinan, dilakukan perhitungan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan belajar siswa. Berikut perhitungannya:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,844^2 \times 100\%$$

$$= 0,712 \times 100 \%$$

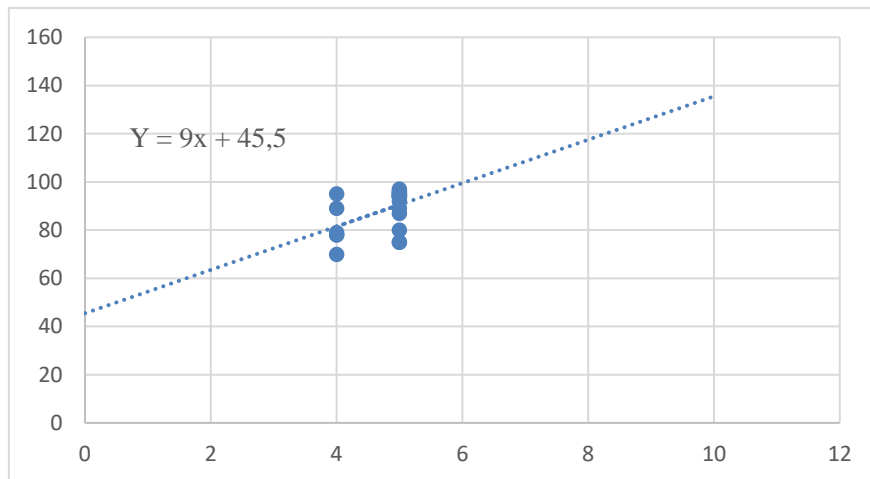
$$= 71,2 \%$$

Dari perhitungan di atas dapat kita ketahui seberapa besar pengaruh angket keaktifan belajar siswa kelas X- di SMA Negeri 1 Hiliduho Tahun Pelajaran 2023/2024, yaitu sebesar 71,2%.

Untuk perhitungan regresi linear sederhana pada angket keaktifan belajar siswa, berikut diuraikan perolehan persamaan regresinya :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 45,5 + 9x$$



Gambar 1. Grafik Regresi Linear Sederhana pada Angket Kreativitas Siswa

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh SPPKB terhadap keaktifan belajar siswa. Untuk melakukan pengujian uji hipotesis pada SPPKB dengan analisis statistik yaitu uji *t paired samples test*, dan uji hipotesis pada keaktifan belajar siswa dengan analisis uji *t paired samples test*, dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu perlakuan tertentu menggunakan SPSS 26.

Berdasarkan perhitungan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam pengujian uji-*t paired-samples test* pada model pembelajaran *Hots* diperoleh nilai thitung sebesar 20,47 dan t tabel sebesar 1.697 dengan jumlah sampel 30. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($20,47 > 1.697$), artinya H_a diterima. Hal ini berarti SPPKB (X) berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa (Y).

Dengan hasil perolehan uji-*t paired-samples test* yang terdapat pada angket keaktifan belajar siswa diperoleh thitung = 89,58 > ttabel = 1.697 dengan jumlah sampel 30 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh SPPKB (X) berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa (Y).

Dari hasil pengolahan data penelitian dikemukakan beberapa yang menjadi temuan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Hiliduho Tahun Pelajaran 2023/2024, yang dapat dibuktikan dengan perolehan hasil belajar peserta didik pada data pretest dan posttest;

2. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan SPPKB dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah ditarik suatu analisa yaitu bahwa: Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) lebih mengajak siswa aktif untuk mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas sehingga kegiatan pembelajaran lebih bagus dari pada menggunakan model pembelajaran yang sifatnya monoton, serta dapat menciptakan ide-ide baru, membuat prediksi dan memecahkan masalah non-rutin.

Peneliti telah berusaha untuk melakukan pembuktian terhadap berbagai teori-teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli tentang model pembelajaran yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini, berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian disimpulkan bahwa Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Hiliduho Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan teori Nurajjjah et al., (2024), berpikir adalah mental yang melibatkan lebih dari sekedar mengingat atau memahami; ia memerlukan seseorang untuk melangkah melampaui informasi yang diterima untuk menemukan solusi baru. Sakinah et al., (2024) menyatakan bahwa SPPKB menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam belajar. Dalam SPPKB, siswa bukan sekedar mendengar dan mencatat, tetapi dibimbing untuk menemukan dan memahami konsep secara mandiri melalui dialog dan pengalaman mereka. Strategi ini fokus pada pengembangan kemampuan berpikir siswa dengan menggunakan data, fakta, dan konsep sebagai bahan latihan, serta mendorong siswa untuk berwawasan dan mencari konsep sendiri melalui pertanyaan yang memacu pemikiran.

Dari pendapat di atas, dapat terlihat dan disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam menciptakan ide atau berpikir kritis, kreatif, yang merujuk pada bagaimana siswa dapat memecahkan masalah, mencari solusi, metode ini untuk mentrasfer pengetahuan, dan bukan sekedar model soal tetapi juga mencakup model pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa SPPKB pengajaran ini mencakup kemampuan berpikir, mengharuskan siswa lebih aktif dalam belajar. Singkatnya bahwa Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) ini lebih baik dengan metode konvensional (ceramah).

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap keaktifan belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Hiliduho Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat menjadi salah satu pedoman kepada guru dalam proses belajar mengajar. Dalam pengujian tes hasil pada angket keaktifan belajar siswa mendapatkan data sebanyak 25 butir pernyataan dan 4 pilihan (option) jawaban masing-masing butir soal. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan uji-t paired-samples test yang terdapat pada angket keaktifan belajar siswa diperoleh $= 89,58 > = 1,697$ dengan jumlah sampel 30 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil pengolahan data tersebut di peroleh jawaban dengan pertanyaan pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap kreativitas siswa kelas X SMA Negeri 1 Hiliduho pada tingkat signifikan 0,05%.

Dari penelitian tersebut disarankan, agar guru sebagai pendidik harus mampu melihat pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang akan di ajarkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya untuk siswa akuntansi di harapkan Strategi Pembelajaran Kemampuan Berpikir (SPPKB) dilakukan, sehingga mendorong efektivitas pada keaktifan belajar dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran IPS(Ekonomi) untuk meningkatkan pemahaman, kreativitas dan minat belajar siswa. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas lagi. Agar dapat menjadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran IPS (Ekonomi).

DAFTAR PUSTAKA

- Abrari, L., Laberta, M. E., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi Peningkatan Kemampuan Berpikir untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 26–33.
- Arlina, A., Raudhoh, F., Rahman, A. H., Baihaqi, A., & Hassanah, U. (2023). Strategi Pembelajaran Peningkatan Keterampilan Berfikir (SPPKB). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 9268–9273.
- Bago, T. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Peserta Didik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Trigonometri di Kelas X-1 SMA Negeri 1 Hibala TP. 2022/2023. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(3), 245–251.
- Dewi, L., & Fauziati, E. (2021). Pembelajaran tematik di sekolah dasar dalam pandangan teori konstruktivisme vygotsky. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Hapsari, R. W., & Marmoah, M. (2022). Strategi Manajemen Pembelajaran dalam Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik di Era New Normal. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 15(2), 134–144.
- Hazin, B. I. (2024). Pengertian Strategi. *Pengembangan Kurikulum: Teori, Model, Dan Praktik*, 240.
- Kumullah, R., & Yulianto, A. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Pembelajaran Talking Stick dengan Media Pohon Matematika Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Nurajjjah, N. A., Fatimah, T., & Pratiwi, I. M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran 3cm dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *TADRUSUUN: JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 3(2), 294–304.
- Sakinah, P., Risnawati, R., & Za'ba, N. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 313–318.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12.
- Yurniati, Y., & Waspodu, W. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 15(2), 159–170.
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Rochman, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui *Workshop* Model Integrasi Terpadu Literasi Sains dan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(2), 107–116.